

*News Release*

**Waskita Sepakati Restrukturisasi Dengan 5 Kreditur**

**Jakarta, 16 Juli 2021, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Kode Saham : WSKT) ("Waskita")** melakukan Penandatanganan Perjanjian Pokok Transformasi Bisnis dan Restrukturisasi Keuangan dengan 5 Kreditur yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("**BNI**"), PT Bank Mandiri (Persero) ("**Bank Mandiri**") Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("**BRI**"), serta PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("**BSI**") dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("**BJB**").

Penandatanganan ini adalah bentuk sinergi antara Waskita dengan BNI, Mandiri, BRI, BSI, dan BJB dalam rangka program penyehatan keuangan Waskita. Para kreditur tersebut senantiasa menunjukkan dukungan kepada Waskita sejak dimulainya proses restrukturisasi.

Kesepakatan ini juga menjadi basis komitmen dan dukungan BNI, Mandiri, dan BRI untuk pemberian fasilitas pendanaan dalam rangka penyelesaian 132 proyek berdasarkan skema Penjaminan Pemerintah yang saat ini sedang dalam proses persetujuan di Kementerian Keuangan.

Acara diselenggarakan pada pukul 08.30 WIB dan dilakukan secara daring melalui *video conference*. Penandatanganan dilakukan oleh President Director Waskita, Destiawan Soewardjono, Direktur Utama BNI, Royke Tumilaar, Direktur Utama Bank Mandiri, Darmawan Junaidi, Direktur Utama BRI, Sunarso, serta Direktur Utama BSI, Hery Gunardi, serta Direktur Komersial dan UMKM BJB, Nancy Adistyasari.

Menteri Badan Usaha Milik Negara, Erick Thohir, juga turut hadir dan menyaksikan acara penandatanganan tersebut.

"Saya optimis, dengan dukungan semua pihak termasuk Pemerintah dan seluruh kreditur, Waskita Karya akan melewati masa *survival*, restrukturisasi, dan *realignment* dengan baik selama proses transformasi yang dijalankan," terang Erick dalam sambutannya.

Melalui penandatanganan ini, 5 kreditur tersebut menyepakati rencana restrukturisasi utang Waskita sebesar Rp19,3 Triliun dimana nilai ini setara dengan 65% dari total nilai pinjaman seluruh kreditur Waskita.

Adapun pelaksanaan restrukturisasi utang Waskita akan dibagi menjadi 2 (dua) *tranches* dengan perpanjangan tenor hingga 31 Desember 2026 dan opsi perpanjangan hingga tahun 2031, serta penyesuaian bunga dan imbal hasil atas pinjaman atau pembiayaan syariah.

Penandatanganan kesepakatan ini merupakan bagian dari rangkaian program restrukturisasi keuangan Waskita menyeluruh. Selanjutnya, diharapkan akan dapat dilakukan penandatanganan dengan kreditur lain secara bertahap.

"Berkat dukungan dan kerjasama dari Bank BNI, Mandiri, BRI, BSI, dan BJB, proses restrukturisasi keuangan Waskita telah berjalan lebih cepat dari yang direncanakan. Selanjutnya kami berharap kreditur lainnya juga dapat memberikan dukungan kepada program transformasi bisnis dan restrukturisasi Waskita," jelas President Director Waskita, Destiawan Soewardjono.

"Kami juga mengucapkan terima kasih atas kehadiran Menteri BUMN dalam penandatanganan ini, serta atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Waskita bahwa kondisi bisnis perusahaan akan kembali normal," kata Destiawan.

Transformasi Bisnis dan Restrukturisasi keuangan merupakan bagian dari 8 (delapan) program penyehatan Waskita yang diantaranya mencakup divestasi ruas tol, restrukturisasi utang Waskita Induk, restrukturisasi utang Anak Usaha, penyelesaian ruas tol investasi, transformasi proses bisnis, penerapan tata kelola dan manajemen risiko, serta pengajuan dukungan kepada Pemerintah dalam bentuk penjaminan pinjaman dan surat utang serta pengajuan penyertaan modal negara. Adapun proses pelaksanaan transformasi bisnis Waskita dibantu dan didampingi oleh konsultan eksternal yaitu Mckinsey & Company Indonesia.

Sebagai informasi, Waskita sebelumnya telah mendapatkan kesepakatan atas restrukturisasi utang sebesar Rp15 Triliun pada beberapa anak dan cucu usaha Waskita dengan skema yang diajukan mencakup penjadwalan kembali pembayaran kewajiban keuangan, perpanjangan tenor serta penyesuaian suku bunga.

Lebih lanjut, penandatanganan perjanjian pokok restrukturisasi ini merupakan komitmen Waskita dalam rangka perbaikan proses bisnis dan tata Kelola perusahaan yang ditandai dengan kewajiban pengelolaan yang lebih baik, meminimalisir risiko-risiko proyek di masa yang akan datang serta pendampingan *financial* dan *business controller* eksternal dalam monitoring proses keuangan dan bisnis Waskita.

#### **Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

#### **Corporate Secretary**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

*E-mail: [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)*

*Website: [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)*

*Twitter: [@waskita\\_karya](https://twitter.com/waskita_karya)*

*Instagram: [@waskita\\_karya](https://www.instagram.com/waskita_karya)*

*Facebook: [PT Waskita Karya](https://www.facebook.com/PTWaskitaKarya)*

*Youtube: [PT Waskita Karya](https://www.youtube.com/PTWaskitaKarya)*